

**PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD RIDWAN SYAH

STATE ISLAM UNIVERSITY 13350012

PEMBIMBING:

HJ. FATMA AMILIA, S. AG., M. SI

**HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

ABSTRAK

Tujuan dari pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang sakinah. Namun untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan usaha dan waktu yang panjang, tidak sedikit keluarga yang menghadapi permasalahan berujung perceraian. Untuk menekan angka perceraian yang setiap tahunnya meningkat, Kanwil Kementerian Agama Yogyakarta mengadakan suatu program yaitu Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) untuk melakukan binaan keluarga di seluruh wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta. Salah satu wilayah yang mendapatkan Program DBKS yaitu Desa Sendangtirto. Adanya pelaksanaan Progrsm DBKS di Desa Sendangtirto memunculkan permasalahan yaitu bagaimana pelaksanaan Program DBKS dan bagaimana pengaruh dari Program DBKS terhadap keharmonisan keluarga. Penyusun tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan Program DBKS dan bagaimana pengaruh Program DBKS terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sendangtirto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitunpenelitian dengan data yang diperoleh dari kegiatan lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara terhadap informan dan lima kepala keluarga serta dokumentasi. Pendekatan penelitian yaitu sosiologis normatif. Analisi data dilakukan secara kualitatif kemudian dideskripsikan.

Hasil penelitian menunjukan pertama, bahwa pelaksanaan Program DBKS di Desa Sendangtirto telah sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan DBKS Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta, yaitu tahap pencanangan pada tahun 2016, tahap pembinaan pada tahun 2017 dan tahap evaluasi pada tahun 2018. Kedua, berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukan bahwa Program DBKS di Desa Sendangtirto memberikan pengaruh yang besar kepada empat kepala keluarga yang diwawancara dan memberikan pengaruh yang cukup besar kepada satu kepala keluarga yang diwawancara. Pengaruh tersebut mencakup bidang keagamaan, ppendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial kemasyarakatan sehingga keluarga menjadi harmonis.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Muhammad Ridwan Syah

NIM : 13350012

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya ini yang berjudul: "PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA" adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiat hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diaucu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Ridwan Syah

Lamp : -

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ridwan Syah

NIM : 13350012

Judul: **“PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA”** Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syaria'ah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasyahkan.Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2021

Pembimbing I

Hj. Fatma Amilia, S. Ag., M. Si.
19720511 199603 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARTAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-40/Un.02/DS/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN PROVENS D.I YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN SYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13350012
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 600ea4738367b



Pengaji II

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 600509653485



Pengaji III

Siti Muna Hayati, M.H.I.
SIGNED

Valid ID: 60083541645



Yogyakarta, 18 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 600cbca81b92



MOTTO

**“Aku tidak pernah sekalipun
menyesali diamku, tetapi
aku berkali-kali menyesali
bicaraku”**

Umar bin Khattab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Kupersembahkan Karya Ini Untuk:

Keluargaku

Ayah dan Ibu Tercinta

(Bapak M. Ma'mun dan Ibu
Latifah)

Kakak Farhah Mardiana

Adik Vita Istifada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	س	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ڏ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	ل	'el
م	mim	م	'em
ن	nun	ن	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	ه	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة		

	ditulis	‘iddah
--	---------	--------

III. *Ta'marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كَرَامَةُ الْأُولَئِيَّةِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
---------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakātul fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

— [◦] —	fathah	ditulis	<i>a</i>
— [◦] —	kasrah	ditulis	<i>i</i>

—	dammah	ditulis	u
---	--------	---------	---

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاھلیّة	ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسِي	ditulis	ā <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	ī <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوض	ditulis	ū <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَّتْ	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذُو الْفُرُوض	ditulis	<i>Zawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنْنَة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على سيدنا، ونبينا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Segala puji penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para nabi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh penyusun. Akan tetapi dengan sekuat tenaga, pikiran dan doa semoga skripsi ini bermanfaat untuk para pembaca dan khususnya dapat memenuhi syarat memperoleh gelar S1 program studi Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari orang-orang sekitar yang turut membantu atas terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu, tidak lupa penyusun sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya;
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ibu Hj. Fatma Amilia, S. Ag., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing penyusun dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih penyusun haturkan tanpa tiada kira, karena telah memberikan arahan serta ilmu-ilmunya untuk memberikan bimbingan sampai akhirnya skripsi ini selesai;
5. Bapak Gito, sebagai pegawai Tata Usaha di program studi Hukum Keluarga Islam;
6. Segenap dosen dan karyawan khususnya program studi Hukum Keluarga Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum pada umumnya;

7. Ayahanda M. Ma'mun dan Ibunda Latifah, Kakak Farhah Mardiana dan Adik Vita Istifada yang senantiasa memberikan dorongan moril dan materiil kepada penyusun. Terimakasih tak terhingga kepadanya;
8. Sahabat seperjuangan AS '13 yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan yang akan menjadi kenangan indah di masa depan.
9. Semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan moril dan doa. Sehingga penulis tergugah hatinya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, teriring dengan do'a *Jazākumullāh aḥsan al-jazā`*.

Penyusun menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penyusun menghargai saran dan kritik dari semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2021



Muhammad Ridwan Syah
NIM. 13350012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoretik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP DASAR KELUARGA SAKINAH	
A. Pengertian Keluarga Sakinah	17

B. Kriteria Keluarga Sakinah dan Keluarga Harmonis.....	19
C. Pentingnya Pembinaan Keluarga Sakinah	26
D. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah	27

BAB III PROFIL DESA SENDANGTIRTO DAN PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH (DBKS)

A. Gambaran Umum Desa Sendangtirto.....	33
B. Gambaran Umum Program Desa Binaan Keluarga Sakinah	39
C. Pelaksanaan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah di Desa Sendangtirto .	44
D. Pengaruh Pelaksanaan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah di Desa Sendangtirto	47

BAB IV ANALISIS PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH DI DESA SENDANGTIRTO

A. Analisis Pelaksanaan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah di Desa Sendangtirto	52
B. Analisis Pengaruh Program Desa Binaan Keluarga Sakinah di Desa Sendangtirto Terhadap Keharmonisan Keluarga	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Susunan Jabatan Desa Sendangtirto.....	37
Tabel 1.2 Lembaga Desa.....	37
Tabel 1.3 Pendidikan.....	38
Tabel 1.4 Kelompok Usaha dan Profesi.....	38
Tabel 1.5 Kesenian dan Kebudayaan	38
Tabel 1.6 Kesehatan	39
Tabel 1.7 Pengaruh Program DBKS dalam keluarga.....	55
Tabel 1.8 Tingkat kesakinahan keluarga.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan di dunia, manusia tidak bisa lepas hubungan antara satu dengan yang lain. Hampir pasti manusia tidak bisa menjalani kehidupan di dunia ini seorang diri. Hubungan manusia dalam bentuk terkecil adalah keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas Ayah, Ibu, dan anak yang terbentuk dalam suatu ikatan perkawinan.

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.¹ Setiap manusia yang menjalin hubungan dalam ikatan pernikahan pasti memiliki keinginan membentuk keluarga yang harmonis. Tujuan utama pernikahan adalah menjadi keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*.² Dalam Kompilasi Hukum Islam dan Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 ditegaskan bahwa perkawinan bertujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan abadi, sesuai dengan Firman Allah SWT

¹ Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

² Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1: dilengkapi perbandingan UU Negara Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: ACAdemIA+TAFAZZA, 2005), hlm. 43.

وَ مِنْ أَيْتَهُ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ ازْوَاجاً لِتُسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مُوَدَّةً وَرَحْمَةً أَنْ
فِي ذَلِكَ لِأَيَّاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ³

Ayat diatas menjelaskan tentang tujuan dari hubungan perkawinan antara laki-laki dan perempuan untuk menjadi pasangan yang saling mencintai dan mengasihi agar menjadi keluarga yang rukun dan harmonis. Untuk mencapai keluarga yang rukun dan harmonis diperlukan pondasi yang kuat yaitu dengan adanya cinta dan kasih sayang dalam keluarga. Keluarga yang rukun dan harmonis akan menjadikan setiap individu dalam sebuah keluarga merasa nyaman dan bahagia.

Suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus menjadi pelopor menciptakan keluarga sakinah yang diikuti oleh anak-anaknya. Peran dan fungsi antara suami dan istri dikonstruksikan dalam bentuk hak dan kewajiban yang melekat pada kedua pihak. Hak merupakan sesuatu yang melekat dan mesti diterima atau dimiliki seseorang. Sedangkan kewajiban merupakan suatu yang harus diberikan kepada orang lain. Rumusan hak dan kewajiban ini kemudian dijadikan barometer untuk menilai apakah suami istri sudah menjalankan fungsi dan perannya secara benar.⁴

³ Q. S. Ar-Rūm (30) : 21

⁴ PSW IAIN Sunan Kalijaga, *Membina Keluarga Mawaddah WaRahmah: Dalam Bingkai Sunnah Nabi*, (PSW IAIN Sunan Kalijaga; Yogyakarta, 2003). Hlm 156.

Antara suami dan istri dalam mewujudkan keluarga sakinah harus terjalin hubungan yang saling menghormati, saling mempercayai dan juga saling jujur satu sama lain.⁵ Dalam membentuk suatu keluarga yang sakinah dibutuhkan adanya sikap saling pengertian dan bersedia mengorbankan kepentingan pribadinya masing-masing dari seluruh anggota keluarga serta saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga. Mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam dimulai dengan pemilihan jodoh yang tepat dengan unsur utamanya beragama kuat dan berakhlak.⁶ Dengan adanya unsur tersebut diharapkan keluarga yang sudah terikat dalam suatu ikatan perkawinan yang sah dapat terus berdiri tegak dan kokoh yang penuh dengan kebagaian. Meskipun banyak problematika kehidupan yang menggoyahkan keutuhan rumah tangga yang didirikan, namun bisa diselesaikan dengan baik dan tidak terlepas untuk senantiasa berlindung kepada Allah SWT. Ketika suatu rumah tangga dalam keluarga tidak bisa menahan dan menghadapi permasalahan yang ada pada rumah tangganya sehingga mengakibatkan keluarganya mengalami perceraian maka rumah tangga yang sudah didirikan itu menunjukkan bahwa Allah telah menarik rahmatnya dalam keluarga tersebut.

Menanggapi hal tersebut Pemerintah Kabupaten Sleman melakukan upaya untuk menekan terjadinya angka perceraian, dengan mengadakan program kerja

⁵ Ahmad Azhar Basyir, Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994) hlm. 15.

⁶ *Ibid* hlm. 12.

melalui Kementerian Agama Kabupaten Sleman. Program tersebut yaitu Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS), yang pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh KUA di Kabupaten Sleman. Tujuan dari Program DBKS adalah untuk mewujudkan kehidupan beragama dalam keluarga dengan menciptakan suasana keagamaan yang bebas dari tiga buta yaitu; buta baca tulis Al-Qurâن, buta ibadah dan buta akhlak mulia, di samping itu juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga, kesehatan dan kestabilan ekonomi keluarga serta membangun hubungan fungsional yang seimbang dengan lingkungan.⁷ Harapannya semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga maka permasalahan dalam keluarga semakin rendah dan dapat teratasi.

Salah satu desa yang menjadi sempel pelaksanaan Program DBKS adalah Desa Sendangtirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Pelaksanaan program mulai dilaksanakan pada tahun 2016, pelaksanaan meliputi tiga bidang pengembangan yaitu: bidang keagamaan, bidang ekonomi keluarga dan bidang lingkungan hidup. Untuk mensukseskan Program DBKS seluruh masyarakat, tokoh masyarakat dan aparatur Desa Sendangtirto dilibatkan dalam pelaksanaannya.

Beranjak dari penjelasan diatas, penyusun berkeinginan untuk meneliti bagaimana pelaksanaan Program DBKS dan apa pengaruh yang dihasilkan dari

⁷ Bimasislam, “Desa Binaan Keluarga Sakinah DBKS Program Unggulan Kanwil Kemenag DIY”, [www.bimasislam.kemenag.go.id.](http://www.bimasislam.kemenag.go.id/), diakses pada 14 Desember 2016.

pelaksanaan program DBKS dalam upaya membangun keluarga yang sakinah. Adapun alasan memilih lokasi penelitian di Desa Sendangtirto karena desa tersebut merupakan desa pertama dan satu-satunya desa di Kecamatan Berbah pada saat ini yang melaksanakan program DBKS.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan pokok masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Sendangtirto.
2. Untuk menjelaskan pengaruh Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Sendangtirto.

Kegunaan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS), baik dari segi program serta hasil dari tujuan yang tercapai.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran baru dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan konsep keluarga sakinah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dalam melaksanaan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa karya ilmiah yang membahas mengenai pengaruh dari program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam bidang keluarga. Di antaranya sebagai berikut:

Pertama, karya Amid Abdul Hamid dengan judul “Pengaruh Program Kantor Urusan Agama tentang Desa Binaan Keluarga Sakinah Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Periode 2004-2006”.⁸ Skripsi ini membahas tentang pengaruh program KUA tentang DBKS di wilayah Desa Purwobinangun periode 2004-2006. Sedangkan penyusun menjelaskan pelaksanaan dan pengaruh Program DBKS

⁸ Amid Abdul Hamid dengan judul “Pengaruh Program Kantor Urusan Agama tentang Desa Binaan Keluarga Sakinah Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman Periode 2004-2006”. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari”ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sendangtirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Kedua, skripsi karya Alfiana Indriyanti dengan judul “Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Oleh KUA di Klitren Yogyakarta”.⁹ Skripsi ini membahas mengenai metode dakwah yang digunakan oleh kader/motivator dalam melaksanakan program DBKS. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penyusun walaupun sama-sama membahas program DBKS, peneliti memfokuskan kepada pengaruh pelaksanaan program DBKS terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sendangtirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Ketiga, skripsi karya Ratna Susi Rahmawati dengan judul “Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh BP4 KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”.¹⁰ Skripsi ini menjelaskan mengenai perencanaan pembinaan keluarga sakinah di BP4 KUA Kecamatan Gondokusuman. Sedangkan penyusun membahas pengaruh dari Program DBKS terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sendangtirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Keempat, skripsi karya Suprayetno dengan judul “Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa

⁹ Alfiana Indriyanti “Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Oleh KUA di Klitren Yogyakarta”, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

¹⁰ Ratna Susi Rahmawati dengan judul “Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh BP4 KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

Rahmah di Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta”.¹¹ Skripsi ini membahas mengenai program-program DBKS yang mengupayakan terbentuknya kultur keluarga yang sakinah mawadah wa rahmah di Kelurahan Kricak. Sedangkan penyusun lebih memfokuskan kepada pengaruh dari pelaksanaan program DBKS terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sendangtirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Kelima, skripsi karya Yusmiati dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul”.¹² Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan melalui program DBKS. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penyusun walaupun sama-sama membahas program DBKS, penyusun lebih terfokus kepada pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan program DBKS terhadap keharmonisan keluarga di Desa Sendangtirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Keenam, jurnal karya Nurkholis, stifianah dan A. Syafi'i Rahman yang berjudul Peran Penyuluhan Agama dalam Program Desa Binaan Keluarga Sakinah Di Desa Dlingo. Dalam jurnal ini menjelaskan mengenai peran Penyuluhan Agama dalam program DBKS dengan memberikan arahan dan binaan terhadap

¹¹ Suprayetno dengan judul “Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta”. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari”ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

¹² Yusmiati dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari”ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

permaslahan kelompok binaan atau masyarakat binaan dalam pembangunan keluarga untuk menuju keluarga sakinah dan sejahtera, penyusun lebih terfokus pada peran Penyuluh Agama dalam program DBKS di Desa Dlingo.

Berdasarkan telaah pustaka di atas pada umumnya membahas mengenai pembentukan keluarga sakinah melalui program DBKS dan peran BP4. Kemudian juga membahas mengenai pengaruh DBKS terhadap keharmonisan keluarga. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan oleh penyusun berbeda dengan penelitian sebelumnya, baik dari objek maupun subjek penelitian. Penelitian ini memfokuskan kepada pelaksanaan dan pengaruh dari Program DBKS terhadap keharmonisan keluarga, dengan lokasi penelitian di Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

E. Kerangka Teoretik

Penelitian ini mencoba melihat bagaimana pelaksanaan dan pengaruh program Desa Binaan Keluarga Sakinah di Desa Sendangtirto. Maka dalam penelitian ini membutuhkan sebuah teori sebagai landasan untuk menggambarkan, memetakan, menganalisa, menyimpulkan dari pelaksanaan dan pengaruh program DBKS.

Teori yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini ialah teori fungsionalisme atas agama, yang artinya melihat agama sebagai penyebab sosial (sosial causation) yang domain dalam terbentuknya strata sosial dalam tubuh

masyarakat.¹³ Teori fungsionalisme melihat agama sebagai suatu bentuk kebudayaan yang istimewa, yang pengaruhnya meresapi bagi kehidupan manusia baik lahiriah maupun batiniah, sehingga sistem sosialnya sebagian terdiri dari kaidah-kaidah yang dibentuk oleh agama.¹⁴

Teori yang disampaikan diatas berguna untuk menganalisis fenomena yang terjadi, akan tetapi sebelum itu penulis juga menyampaikan bahwa keluarga sakinah harus memiliki kriteria-kriteria yang harus dicapai. Adapun kriteria-kriteria keluarga sakinah tersebut adalah: hidup rukun dan tenang, dibalut cinta dan mencintai, saling kasih mengasihi. Pendapat lain menerangkan bahwa keluarga sakinah memiliki kencenderungan terhadap agama, mudah menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, tidak konsumtif dan boros dalam pengeluaran rumah tangga, santun dalam bergaul, selalu intropersi diri, suami istri yang setia, anak-anak yang berbakti pada orang tuanya, lingkungan sosial yang sehat dan harmonis, murah dan mudah rezekinya.¹⁵

Upaya pemerintah untuk menciptakan keluarga sakinah melalui Program Desa Binaan Keluarga Sakinah yang disingkat DBKS. Program DBKS merupakan program dari Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta yang memadukan antara pembangunan agama, ekonomi keliarga, kesehatan,

¹³ D. Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 28.

¹⁴*Ibid*, hlm. 28.

¹⁵ Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, *Keluarga Harmoni dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama.*, hlm. 136.

pendidikan, sosial budaya dan akhlak yang mulia, serta didukung secara lintas sektoral oleh Kementerian Dalam Negeri/Pemprov/Pemkab, Kementerian Agama dan sektor lainnya.¹⁶

Pelaksanaan DBKS diatur melalui Keputusan Bimbingan Masyarakat Islam No. D/7/1999 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sakinah dan Instruksi Gubernur DIY No. 10/Instr/1993 tentang Pelaksanaan Program DBKS di seluruh wilayah Provinsi DIY.

Tujuan dari Program DBKS adalah membentuk keluarga sakinah. Untuk mengukur kesakinahan keluarga ada beberapa kriteria yang digunakan, sebagai mana yang dijelaskan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sakinah. Kriteria-kriteria keluarga sakinah tersebut dibedakan menjadi lima tingkatan yaitu:

1. Keluarga pra sakinah
2. Keluarga sakinah I
3. Keluarga sakinah II
4. Keluarga sakinah III
5. Keluarga sakinah III plus¹⁷

¹⁶ Urais Kanwil Kemenag DIY, *Pola Pembinaan Keluarga Sakinah dan Desa Binaan keluarga Sakinah (DBKS)*, (Yogyakarta: Bidang urusan Agama Islam Urais Kanwil Kemenag DIY), 2012, hlm. vii.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011), hlm 21.

Dari penyampaian kerangka teori yang dibuat oleh penulis, penulis menegaskan kembali bahwa dalam penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Progaram Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) terhadap keharmonisan Keluarga Di Desa Sendangtirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman menggunakan teori fungsionalisme atas agama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penyusun adalah penelitian lapangan (field research), artinya data primer yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta yang terdapat di lapangan.¹⁸ Data-data tersebut merupakan data yang berkaitan dengan pengaruh program DBKS dalam pembentukan keluarga sakinah di Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan hasil penelitian.¹⁹ Hasil penelitian di sini yaitu mengenai pelaksanaan dan pengaruh Program DBKS dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Sendangtirto.

¹⁸ Hasan. Iqbal, *Pokok Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hlm. 87.

¹⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, cetakan ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 65.

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Sendangtirto.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis pada gejala-gejala yang diselidiki.²¹ Teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti dalam pengamatannya terhadap objek penelitian tidak terlibat secara langsung.²²

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penyusun untuk mendapat informasi dengan cara bertanya langsung

²⁰ *Ibid*, hlm. 70.

²¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 48.

²² *Ibid*

kepada informan.²³ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah petugas pelaksana program DBKS.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.²⁴ Dokumen tersebut seperti data profil Desa Sendangtirto dan data lain yang berguna dalam penelitian ini.

5. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sosiologis normatif. Sosiologis digunakan untuk mengetahui realita yang ada di dalam masyarakat dengan menggunakan teori fungsionalisme agama. Normatif digunakan untuk melihat suatu permasalahan berdasarkan ketentuan Al-Qur'ân.

6. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penyusun menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang memperhatikan dan mencermati data yang mendalam dan dinamika hubungan antar fenomena dengan menggunakan logika ilmiah. Menganalisa data, mempelajari, serta

²³ Masri Singarimbun dan Soydan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3KIS, 1989), hlm. 192.

²⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 50.

menganalisa data-data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkret tentang persoalan yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang tersusun secara rinci dan sistematis. Adapun rincian sistematika tersebut ialah sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi langkah awal penelitian dan pengantar dari pembahasan-pembahasan yang disampaikan pada bab-bab berikutnya.

Bab kedua, berisikan tinjauan umum tentang keluarga sakinah yang meliputi pengertian keluarga sakinah, kriteria keluarga sakinah, pentingnya pembinaan keluarga dan dasar hukum keluarga sakinah. Bab ini menjelaskan teori dasar yang digunakan dalam menentukan pengaruh dari pelaksanaan program DBKS dalam membentuk keluarga harmonis. Serta menjadi pedoman penulis dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian.

Bab ketiga, membahas mengenai gambaran umum Program DBKS dan lokasi penelitian. Didalamnya menjelaskan tentang profil program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS). Menjelaskan lokasi penelitian dan menjelaskan pelaksanaan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Desa Sendangtirto. Selanjutnya penyajian data pengaruh pelaksanaan program DBKS.

Bab keempat, merupakan analisis peneliti terhadap pelaksanaan dan pengaruh program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam membentuk keluarga sakinhah. Bab ini menjelaskan fakta-fakta yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian di lapangan yang kemudian dianalisis berdasarkan teori yang digunakan.

Bab kelima, merupakan penutup dari semua rangkaian penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan jawaban dari pokok masalah yang dipaparkan pada bab pertama. Sedangkan saran berisikan ulasan-ulasan dan rekomendasi yang ditunjukan kepada semua pihak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program di Desa Sendangtirto sudah sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan Program DBKS yang diatur oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta yaitu tahap pencanangan, pembinaan dan evaluasi. Program DBKS yang dilaksanakan di Desa Sendangtirto bukan sekedar membangun akan tetapi juga mengembangkan dan menguatkan kegiatan-kegiatan yang sudah ada di masyarakat. hal ini dikarenakan beberapa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan aspirasi dari masyarakat dan sudah ada sebelum adanya Program DBKS dan sebagian lain kegiatan yang baru dari adanya Program DBKS.
2. Sebagian besar kegiatan dalam Program DBKS merupakan aspirasi dari warga dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dari Program DBKS sangat besar, sehingga tujuan diadakannya Program DBKS yaitu membentuk keluarga yang sakinah dapat tercapai. Oleh karena itu Program DBKS mampu memberikan pengaruh terhadap

pembentukan keluarga yang sakinah bagi masyarakat Desa Sendangtirto. Kemudian pelaksanaan Program DBKS di Desa Sendangtirto telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan keharmonisan keluarga guna menekan terjadinya angka perceraian di masyarakat. Keberhasilan Program DBKS di Desa Sendangtirto dalam membangun keluarga yang harmonis menandakan berlakunya teori fungsionalisme atas agama. Karena dalam penelitian ini agama dapat membentuk kehidupan masyarakat Desa Sendangtirto menjadi lebih agamis, lebih sejahtera, lebih bersih lingkungannya serta lebih berpendidikan.

B. Saran

Dengan adanya program DBKS di Desa Sendangtirto memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat setempat, baik itu pada tahap pencanangan, pembinaan, evaluasi dan tahap pengembangan pada saat ini. Namun demikian perlu adanya perbaikan serta pengembangan guna merawat dan mempertahankan apa yang sudah dicapai sampai saat ini. oleh karena itu ada beberapa saran dari peniliti yaitu:

1. Perlu adanya binaan kembali untuk menjaga keberlangsungan apa yang telah dicapai
2. Perlu adanya bimbingan kepada generasi muda agar pengaruh yang sudah ada tetap berlanjut

3. Seluruh elemen masyarakat harus menjaga dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang sudah ada
4. Apabila ada kegiatan sejenis maka harus dimatangkan konsep pelaksanaanya melalui rapat warga

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai Program DBKS yang lebih spesifik pembahasannya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya yang lebih spesifik seperti penelitian tentang Keluarga Teladan pada Program DBKS, penelitian tentang peran-peran setiap instansi dalam Program DBKS dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'ân dan Ilmu Al-Qur'ân

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, Raudhatul Jannah, 2009.

Kelompok Fikih dan Usul Fikih

Basyir, Ahmad Azhar, Rahman Fauzi, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994.

Hendropuspito, D, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta: ACAdeMIA + TAZZAFAA, 2004.

Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Keluarga Harmoni dalam Prespektif Berbagai Komunitas Agama*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011.

Urais Kanwil Kemenag DIY, *Pola Pembinaan Keluarga Sakinah dan Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS)*, Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag DIY, 2012.

Kelompok lain-lain

Bimasislam, "Desa Binaan Keluarga Sakinah DBKS Program Unggulan Kanwil Kemenag DIY", [www.bimasislam.kemenag.go.id.](http://www.bimasislam.kemenag.go.id/), diakses pada 14 Desember 2016.

Hasan Maimunah, *Membangun Surga di Dunia dan di Akhirat* (Cet. I; Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2000)Hasan, Iqbal, *Pokok Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Graha Indonesia, 2002.

Laporan Kegiatan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah Dalam Rangka Evaluasi Desa Binaan Keluarga Sakinah Tingkat Kabupaten Sleman (Yogyakarta 2018)

Sitoresmi Prabuningrat, *Sosok Wanita Muslimah*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta, 1997) Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, cetakan ke-6, Bandung: Alfabeta, 2015.

Singarimbun, Masri dan Soyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3KIS, 1989.

Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Rarsito, 1985.

Kelompok Skripsi

Hamid, Amid Abdul, “Pengaruh Program Kantor Urusan Agama tentang Desa Binaan Keluarga Sakinah Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman Periode 2004-2006”. skripsi sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

Indriyanti, Alfiana, “Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Oleh KUA di Klitren Yogyakarta”, skripsi sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

Rahmawati, Ratna Susi, “Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh BP4 KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”. skripsi sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

Suprayetno dengan judul “ Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta”. skripsi sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

Yusmiati dengan judul “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul” skripsi sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

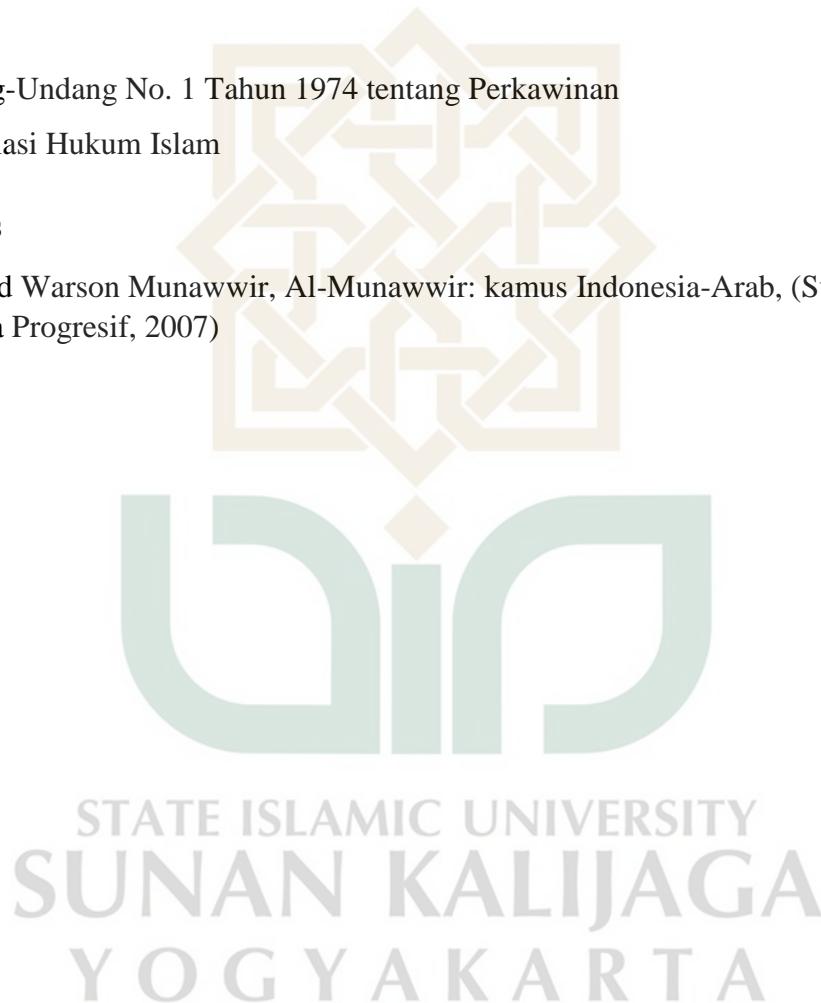
Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
Kompilasi Hukum Islam

Kamus

Achmad Warson Munawwir, Al-Munawwir: kamus Indonesia-Arab, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007)



DAFTAR TERJEMAHAN

No	Halaman	Foot Note	Terjemahan
1	2	3	<p style="text-align: center;">BAB I</p> <p>Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi kaum yang berfikir.</p>
2	18	27	<p style="text-align: center;">BAB II</p> <p>Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang sudah ada). Dan Kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.</p>
3	18	29	<p>Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi kaum yang berfikir.</p>
4	30	44	<p>(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan</p>

			amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.
5	54	61	<p style="text-align: center;">BAB IV</p> <p>Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah SWT) bagi kaum yang berfikir.</p>



Dokumentasi





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON BERBAH

LURAH SENDANGTIRTO

سندنگتيرتو

Sribit, Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573

Telepon (0274) 7495574 ext 7818, WA 082337007381

Laman : sendangtirto.slemanreg.go.id, Surel : desasendangtirto@slemanreg.go.id

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 02 / ST / 1 / 2021

Pemerintah Kalurahan Sendangtirto Kapanewon Berbah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama	:	Muhammad Ridwan Syah
No Mahasiswa	:	13350012
Program Studi	:	Hukum Keluarga Islam
Perguruan Tinggi/Instansi	:	UIN Sunan Kalijaga
Lokasi penelitian	:	Kalurahan Sendangtirto
Waktu Penelitian	:	07 Januari 2021 – selesai

Demikian Surat Keterangan Ijin ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Sendangtirto, 07 Januari 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Bukti Wawancara

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama

: Anir Junawan

Alamat

: Sekareuli, Sendangtirto RT 02 / RW 22

Telah diwawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA"** oleh saudara:

Nama : Muhammad Ridwan Syah

NIM : 13350012

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Anir Junawan
Narasumber
(Anir Junawan)

Surat Bukti Wawancara

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama

: Khoirun Nadjib

Alamat

: Sekorsuli

Telah diwawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA"** oleh saudara:

Nama

: Muhammad Ridwan Syah

NIM

: 13350012

Jurusan

: Hukum Keluarga Islam

Fakultas

: Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Narasumber

(... Khoirun Nadjib)

Surat Bukti Wawancara

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Sarmadi

Alamat : Sekarsuli

Telah diwawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA"** oleh saudara:

Nama : Muhammad Ridwan Syah

NIM : 13350012

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Narasumber

(Sarmadi)

Surat Bukti Wawancara

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama

: Rahmadi

Alamat

: Sekarsuli

Telah diwawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA"** oleh saudara:

Nama

: Muhammad Ridwan Syah

NIM

: 13350012

Jurusan

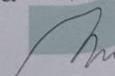
: Hukum Keluarga Islam

Fakultas

: Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9...Januari 2020



Narasumber

(Rahmadi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Bukti Wawancara

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Pastono

Alamat : Sribit

Telah diwawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA"** oleh saudara:

Nama : Muhammad Ridwan Syah

NIM : 13350012

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10.....Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(R. Pastono)
Narasumber
(R. Pastono)

Surat Bukti Wawancara

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Sudiman

Alamat : Gribit

Telah diwawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA"** oleh saudara:

Nama : Muhammad Ridwan Syah

NIM : 13350012

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Sudiman
Narasumber

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Bukti Wawancara

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama

: Hantyo

Alamat

: Jl. Bintang

Telah diwawancara yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGARUH PROGRAM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH
TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI DESA
SENDANGTIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA"** oleh saudara:

Nama : Muhammad Ridwan Syah

NIM : 13350012

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surat ini dibuat sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ¹⁰ Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Han
Narasumber
Hantyo

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Muhammad Ridwan Syah
2. Tempat/tgl Lahir : Temanggung, 18 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Alamat asal : Kerokan Kutoanyar RT 01 RW 01 Kedu
Temanggung Jawa Tengah
7. HP : 082399452214
8. Email : wansyah23@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : M. Ma'mun
2. Nama Ibu : Latifah
9. Alamat Orang Tua : Kerokan Kutoanyar RT 01 RW 01 Kedu
Temanggung Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Kutoanyar (2001-2007)
2. MTs N Kedu (2007-2010)
3. MAN Yogyakarta 1 (2010-2013)
4. Masuk Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan
Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun
2013